

Peningkatan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan UMKM Bidang Otomotif Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Muhammad Saiful Hakim*, Aang Kunaifi

Departemen Manajemen Bisnis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

E-mail:

*muh.saiful.hakim@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan membutuhkan pengelolaan keuangan dalam menjalankan bisnisnya secara baik. Akan tetapi masih banyak UMKM yang masih memiliki keterbatasan kemampuan didalam mengelola keuangan. Salah satu UMKM yang belum memiliki kemampuan keuangan yang baik ialah pada kelompok UMKM bidang otomotif di Surabaya Hal ini tentunya berimplikasi kepada kesuksesan dan keberlangsungan dari perusahaan. Pengabdian ini memiliki tujuan untuk memberikan peningkatan kapabilitas bagi manajemen UMKM melalui pelatihan manajemen keuangan terpadu yang mencakup segala aspek dari manajemen keuangan. Materi yang diberikan didalam pelatihan ini ialah melalui peningkatan kemampuan bidang pencatatan keuangan perusahaan dan juga pengelolaan berkaitan dengan anggaran dan pengelolaan modal perusahaan.

Kata Kunci: Pelatihan Keuangan, UMKM Bidang Otomotif, Pencatatan Akuntansi, Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan adalah hal penting dalam menjamin kesuksesan dari suatu perusahaan. Hal ini juga merupakan suatu hal yang pasti UMKM tersebut. Pengelolaan keuangan yang baik menjamin suatu usaha tidak akan mengalami kegagalan didalam melaksanakan kewajiban yang dimilikinya serta mampu memaksimalkan nilai keuangan dari perusahaan. Tantangan dalam pengelolaan keuangan di UMKM ialah bahwa adanya perbedaan yang mendasar antara Pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah dan pengelolaan keuangan di perusahaan besar (Chittenden, Poutziouris, Michaelas, Chittenden, & Poutziouris, 1999) Perbedaan yang mendasar ini diantaranya karena adanya keterbatasan sumber pendanaan perusahaan kecil dan adanya perbedaan profil resiko antara perusahaan besar dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah .

Pengelolaan daerah dan budaya perusahaan berdiri juga mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan. Miller (2009) menemukan bahwa budaya mempengaruhi preferensi resiko dan pola pengelolaan keuangan perusahaan. Perbedaan pada budaya ini tentunya lebih mempengaruhi usaha kecil dibandingkan pada usaha besar. Usaha yang besar biasanya memiliki cakupan operasi nasional atau bahkan internasional, sehingga sangat menungkingkan adanya asimilasi budaya perusahaan. Sementara usaha kecil dan menengah sebagian besar ialah usaha dalam cakupan daerah lokal, sehingga sangat jarang terjadi asimilasi budaya.

Perbedaan karakteristik pada pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan perusahaan besar membuat teori yang sudah ada pada bidang pengelolaan keuangan menjadi tidak akurat saat diterapkan di perusahaan kecil dan menengah. Hal ini karena sebagian besar teori pengelolaan keuangan bersumber dari perusahaan besar. Perusahaan besar menjadi acuan dari teori pengelolaan keuangan disebabkan karena perusahaan besar memiliki data historis yang panjang, lengkap dan terpercaya untuk dapat dipelajari oleh peneliti di bidang teori pengelolaan keuangan. Sementara pada perusahaan kecil hal ini tidak bisa selalu didapatkan .

Salah satu UMKM yang berkembang luas ialah UMKM bidang otomotif. UMKM bidang ini berkembang seiring dengan pertumbuhan kenaikan jumlah kendaraan . UMKM bidang otomotif umumnya dirintis oleh pihak yang hanya memiliki keahlian atau skill didalam melakukan perbaikan otomotif atau kendaraan. Sehingga kebanyakan UMKM bidang otomotif tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengelolaan manajerial yang bagus terutama keuangan karena kemampuan keuangan. Hal ini karena pengetahuan keuangan membutuhkan suatu membutuhkan suatu pengalaman atau pembelajaran khusus untuk bisa memahami terminologi dan pengelolaannya.

Pengabdian ini dilakukan dengan menjalankan suatu pelatihan bagi UMKM bidang otomotif mengenai pengelolaan keuangan. Tujuan utama dari pelatihan ini ialah UMKM bidang otomotif bisa memiliki suatu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik

sehingga diharapkan dapat membantu kesuksesan atau bertahannya UMKM bidang otomotif yang mereka jalankan. Pelatihan ini dijalankan hanya bagi UMKM bidang otomotif bertujuan untuk menangkap isu keuangan yang hanya dibidang UMKM otomotif serta memudahkan peserta untuk memahami materi dengan cara berkolaborasi diantara peserta tim otomotif.

RENCANA KEGIATAN

Bagian yang paling awal dilakukan ialah penyusunan dari materi. Materi disusun dengan berdasarkan kebutuhan yang dirasakan sesuai bagi UMKM bidang otomotif. Materi yang diberikan pada pengabdian terbagi menjadi dua materi utama yaitu materi mengenai pencatatan akuntansi dan materi pengelolaan keuangan UMKM. Bagian utama dari materi pencatatan akuntansi ialah membahas mengenai bagaimana UMKM bisa menjalankan pencatatan sederhana dapat membantu UMKM untuk mengendalikan biaya yang dimilikinya. Bagian pertama dari materi ini membahas mengenai prinsip prinsip secara umum (Kimmel, Weygandt, & Kieso, 2006) dari pembukuan baik dari sisi secara umum maupun secara khusus yang bisa diaplikasikan pada UMKM bidang otomotif. Bagian selanjutnya membahas mengenai alur dari pembukuan sederhana yang bisa diterapkan oleh UMKM bidang otomotif. Pembahasan mengenai pembukuan kemudian ditutup dengan contoh penbukuan dari transaksi harian dimana UMKM akan mensimulasikan pembukuan yang dilakukan.

Materi yang dibahas juga pada materi pembukuan adalah mengenai pengenalan konsep keuntungan dari bisnis berdasarkan pendekatan pendapatan dan biaya bukan hanya berdasarkan jumlah uang yang masuk (cash basis). Pendekatan ini sangat penting untuk dikenalkan karena umumnya usaha yang masih kecil akan menggunakan pendekatan cash basis yang terkadang bisa memberikan informasi manajerial yang salah bagi pemilik perusahaan(Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2008).

Materi yang diberikan berikutnya adalah mengenai pembahasan manajemen keuangan bagi UMKM. Materi pengelolaan keuangan dimulai dari pembahasan mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini diberikan karena umumnya dalam konteks umkm adanya ciri khas tercampurnya antara keuangan pribadi dan keuangan bengkel(Hyder & Lussier, 2016). Pembahasan mengenai pengelolaan keuangan pribadi akan membuka perspektif dari pemilik atau manajer dari UMKM mengenai pentingnya untuk memiliki pengelolaan keuangan yang terpisah. Bagian lain dari pembahasan mengenai pengelolaan keuangan ialah untuk memahami indikator-indikator keuangan yang penting atau kritis sehingga dapat membantu UMKM dalam mengetahui langkah apa yang bisa ataupun tidak bisa dilakukan. Pada bagian akhir dari pelatihan ini telah dipersiapkan form bagi peserta untuk mencoba menerapkan apa yang sudah dipelajari dan mengetahui langkah apa yang sesuai bagi mereka dengan dibantu oleh pemateri.

Tabel 1. Outline Materi dan Penyaji

Sesi	Materi	Disajikan Oleh
Pembukuan dan Analisa Pendapatan	Prinsip Pembukuan Alur Pembukuan Konsep Pendapatan dan Biaya Simulasi	Aang Kunaifi, S.E, Ak, M.Ak
Pengelolaan Keuangan	Konsep keuangan Pribadi Indikator dan Rasio Keuangan Simulasi	Muhammad Saiful Hakim, S.E, M.M

Outline secara lengkap dari materi disajikan pada tabel 1. Materi yang dijalankan pada pengabdian disajikan oleh pemateri yang merupakan tim pengabdian yang dipercaya memiliki kompetensi dibidang pengelolaan keuangan dari UMKM

KEGIATAN YANG DIJALANKAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan bekerjasama dengan bengkel otomotif yang terhimpun dalam Himpunan Bengkel Binaan Yayasan Dharma Bhakti. Himpunan ini berdiri pada tahun 2012 dan sejak itu telah memiliki lebih dari 50 anggota yang tersebar di semua kota di Jawa timur dan Bali. Pada tanggal 15 Agustus 2018 telah dilaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM Bidang otomotif. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini ialah sebanyak 25 peserta yang berasal baik dari Surabaya, Malang, Kediri, Jember.

Peserta mengikuti materi pelatihan dengan baik. Peserta mendapatkan tambahan ilmu berupa pengelolaan keuangan. Sebagian besar peserta merasakan bahwa apa yang mereka dapatkan berupa ilmu yang baru, ada peserta yang sudah pernah mendapatkan pengetahuan serupa, waktu dialami oleh tim pengabdian ternyata pengetahuan tersebut maka berasal dari background pendidikan yang dijalannya. Ternyata peserta tersebut adalah generasi kedua dari pengusaha UMKM bengkel tersebut dan memiliki background pendidikan manajemen. Sehingga wajar jika peserta tersebut telah memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan.

Dari hasil simulasi baik pencatatan dan pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa mayoritas pengusaha bengkel telah menjalankan pencatatan sederhana, sementara dari sisi pengelolaan keuangan menunjukkan suatu pola tradisional dari bisnis yaitu menghindari adanya hutang dan memiliki permasalahan pada likuiditas kas. Gambar dibawah ialah dokumentasi dari kegiatan pelatihan yang dilakukan



Gambar 1. Diskusi Tim Pengabdian dan ketua Perhimpunan Pengusaha



Gambar 2. Sesi Pertama Pelatihan



Gambar 3. Pelatihan Sesi ke 2



Gambar 4. Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan

KESIMPULAN DAN KEBERLANJUTAN

Pelatihan Pengelolaan Keuangan kepada UMKM Bidang Otomotif telah dilakukan dan memberikan manfaat pengetahuan bagi pengusaha UMKM Bidang otomotif. Pengusaha UMKM merasa mendapatkan bekal untuk mengambil keputusan manajerial dengan mempertimbangkan aspek keuangan bisnisnya. Kedepan diperlukan adanya suatu pendampingan kepada pengusaha UMKM tersebut untuk menjamin bahwa pengetahuan yang telah didapatkan bisa diimplementasikan dengan baik.

ACKNOWLEDGEMENT

Jurnal ini merupakan luaran dari “Pengabdian Masyarakat Dana Departemen Manajemen Bisnis Tahun 2018 , Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Kampus ITS Sukolilo - Surabaya 60111, Indonesia”

REFERENCES

- Chittenden, F., Poutziouris, P., Michaelas, N., Chittenden, F., & Poutziouris, P. (1999). Financial Policy and Capital Structure Choice in U . K . SMEs: Empirical Evidence from Company Panel Data. *Small Business Economics*, 12(2), 113–130. <https://doi.org/10.1023/A:1008010724051>
- Hyder, S., & Lussier, R. N. (2016). Why businesses succeed or fail: a study on small businesses in Pakistan. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 8(1), 82–100. <https://doi.org/10.1108/JEEE-03-2015-0020>
- Kimmel, P. D., Weygandt, J. J., & Kieso, D. E. (2006). Financial Accounting: Tools for Business Decision Making. *Book*, 832. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Miller, M., Godfrey, N., L., ´vesque, B., & Stark, E. (2009). *The Case for Financial Literacy in Developing Countries Promoting Access to Finance by Empowering Consumers*. Washington DC.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2008). *Managerial Accounting*, LII(1), 12.